

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan untuk mengungkapkan perasaan, menjalin hubungan dengan orang lain dan bahasa juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain. Sehingga bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan pada orang lain. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan melalui serangkaian kegiatan pendidikan siswa. Sekarang siswa dituntut untuk mendayagunakan bahasa untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan santun, kreatif, berpikir kritis, berkerja sama, dan berkolaborasi, dan (Kusmiarti, 2020:207).

Di dalam kelas, siswa yang fasih dalam bahasa lisan menjadi pembelajar yang lebih sukses dibanding mereka yang tidak fasih. Begitu siswa belajar membaca dan menulis, siswa menggunakan pengetahuan bahasa lisannya sebagai dasar terhadap pengetahuan barunya mengenai sistem bahasa tulis ketika mereka mulai fokus pada fitur dan konsep bahasa tulis. Bahasa juga penting ketika kita akan mengembangkan empat keterampilan bahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Noermanzah dkk, 2018:172).

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh

semua siswa yaitu membaca. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis (Patiung, 2016: 352). Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Dengan membaca yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak bisa di pisahkan dengan keterampilan menulis, berbicara dan menyimak. Dalam pelaksanaan pembelajaran, keempat keterampilan berbahasa itu harus diberikan secara seimbang dan terpadu. Oleh karena itu pembelajaran keterampilan membaca perlu diintegrasikan dengan pembelajaran keterampilan menulis, menyimak dan berbicara.

Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dengan teknik pembelajaran *picture and picture* merupakan model yang dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan (Kurniawan & Noviana, 2016:150). Meskipun demikian, model SAS dengan teknik pembelajaran *picture and picture* dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Metode SAS dengan teknik pembelajaran *picture and picture* adalah metode pembelajaran di mana siswa langsung berperan aktif di dalam proses pembelajaran, melakukan praktik langsung sehingga anak mudah memahaminya. Teknik pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pada prinsipnya model ini memiliki langkah operasional dengan urutan struktural ialah menampilkan keseluruhan, analitik merupakan proses penguraian dan

sintetik merupakan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula.

Dibandingkan dengan metode belajar membaca yang lain metode SAS dengan teknik pembelajaran *picure and picture* ini sangat membantu siswa dalam belajar membaca khususnya membaca permulaan karena metode ini dapat sebagai landasan berfikir analisis. Langkah-langkah metode SAS yaitu, diawali dengan menyajikan satu keseluruhan atau struktur, menganalisis bagian-bagiannya, kemudian mensintesiskan bagian-bagian itu menjadi keseluruhan yang utuh (Farida, 2005: 32). Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dengan cepat membaca pada kesempatan berikutnya. Berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

Dengan adanya pengaruh globalisasi dan informasi seperti yang tercermin dalam situs-situs di internet telah banyak mempengaruhi peserta didik dalam segala hal terutama semangat belajar. Jika semangat belajar peserta didik sudah tidak ada, maka kegiatan membaca pun cenderung tidak akan dilakukan. Hal ini disebabkan juga karena lemahnya kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga bagi kebanyakan peserta didik di setiap jenjang pendidikan masih banyak berpandangan bahwa “Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sulit dan sering menimbulkan masalah dalam belajar”.

Telah diketahui bersama bahwa kelas 2 merupakan tingkat kedua

di sekolah dasar dan kemampuan membaca masih relatif rendah. Pengenalan huruf ditingkat pra sekolah atau taman kanak-kanak tentu tidaklah sama. Pada kenyataannya, sebagian besar peserta didik ketika di kelas 2 SD masih kurang lancar, karena fondasi saat masuk di awal kelas 1 kemampuan membacanya masih sangat kurang dan kondisi tersebut terbawa saat masuk di kelas 2.

Kemampuan membaca permulaan harus dikuasai oleh anak-anak terutama pada kelas dasar karena hal ini mempengaruhi pada kelas atau tingkat selanjutnya. Ketercapaian siswa pada bidang akademik khususnya yang melibatkan proses membaca sangatlah penting, hal ini dikarenakan membaca memiliki peranan penting dalam aktivitas akademik. Permasalahan membaca permulaan yang dialami oleh anak disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah anak mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan pada berbagai buku pelajaran, buku penunjang dan sumber-sumber belajar yang tertulis lainnya. Hal ini akan mengakibatkan ketertinggalan anak dalam mencapai prestasinya. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul penerapan metode struktural analitik sintetik dengan teknik pembelajaran *picture and picture* pada membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 2 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menganalisis metode struktural analitik sintetik. Metode ini menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture*. Subjek penelitian ini, yaitu siswa kelas 2 SDN 2 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Peneliti mengambil sekolah ini karena peneliti bekerja di tempat ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan metode struktural analitik sintetik dengan teknik pembelajaran *picture and picture* pada membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 2 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimanakah pelaksanaan metode struktural analitik sintetik dengan teknik pembelajaran *picture and picture* pada membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 2 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimanakah evaluasi metode struktural analitik sintetik dengan teknik pembelajaran *picture and picture* pada membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 2 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan metode struktural analitik sintetik dengan teknik pembelajaran *picture and picture* pada membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 2 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan metode struktural analitik sintetik dengan teknik pembelajaran *picture and picture* pada membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 2 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan evaluasi metode struktural analitik sintetik dengan teknik pembelajaran *picture and picture* pada membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 2 Talun Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan tentang efektivitas pemanfaatan metode membaca dalam meningkatkan kemampuan membaca
 - b. Memberikan pengetahuan dan pengalaman penelitian sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesional
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa

- 1) Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik bagi siswa
 - 2) Meningkatkan kemampuan membaca para siswa
- b. Manfaat bagi guru
- 1) Mengetahui secara mendalam tentang kesulitan-kesulitan anak dalam membaca
 - 2) Memperoleh informasi mengenai metode yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas 2.
- c. Manfaat bagi sekolah
- 1) Meningkatkan mutu sekolah
 - 2) Menambah variasi metode belajar di sekolah

F. Definisi Istilah

1. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) adalah metode keterampilan memilih kata kartu kata dan kalimat yang diawali dengan menyajikan satu keseluruhan, menganalisis bagian-bagiannya, kemudian mensintesiskan bagian-bagian itu menjadi keseluruhan yang utuh.
2. Teknik Pembelajaran *Picture and Picure* adalah teknik pembelajaran yang menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
3. Pembelajaran Membaca Permulaan adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis.